

## Digital Application Best Academic Supervision untuk Menjaga Kualitas Pembelajaran Guru SD Monggang Tahun Pelajaran 2020/2021

Wawan Wahyudiyanto  
SD Bakalan Sewon Bantul  
[Wawanpandu92@gmail.com](mailto:Wawanpandu92@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mengetahui dengan *digital application best academic Supervision* dapat menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/ 2021. (2) untuk mengetahui *apakah dengan digital application best academic dapat dilaksanakan dengan optimal*, (3) untuk mengetahui faktor yang menghambat kegiatan supervisi akademik kepala sekolah di SD Monggang tahun pelajaran 2020/ 2021. (4) untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat kegiatan supervisi akademik kepala sekolah di SD Monggang tahun pelajaran 2020/ 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dengan *digital application best academic Supervision* ternyata guru dan siswa merasakan kegiatan pembelajaran lebih praktis, efektif dan efisien (2) Dengan *digital application best academic Supervision* ternyata kualitas kegiatan pembelajaran lebih terjaga dan meningkat. (3) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik yaitu kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah sehingga tidak bisa dilaksanakan secara optimal, kemampuan guru menggunakan IT masih kurang. (4) Usaha untuk mengatasi kendala adalah dengan melakukan koordinasi dengan guru senior, pemberian motivasi kepada guru mengenai pentingnya supervisi akademik, mengikutkan guru workshop menggunakan IT untuk pembelajaran.

**Kata kunci:** supervisi, supervisi akademik, kepala sekolah

**Abstract:** The purpose of this research is to: (1) to know with digital application best academic Supervision can maintain the quality of learning of teachers sd Monggang year 2020 / 2021. (2) to find out if with the best academic digital application can be implemented optimally, (3) to know the factors that hinder the academic supervision activities of the principal at SD Monggang in the 2020/ 2021 school year.(4) to know what efforts are being made to overcome the factors that hinder the academic supervision activities of the principal at SD Monggang in the 2020/2021 school year. This study uses qualitative methods. This study uses a descriptive qualitative approach that is to create systematic descriptions, drawings, or paintings. The results showed that:(1) With the best digital application academic Supervision turns teachers and students feel the learning activities more practical, effective and efficient (2) With digital application best academic Supervision turns out the quality of learning activities are more awake and improved. (3) The obstacles faced by the principal in academic supervision activities are the complexity of the

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

headmaster's managerial duties so that they cannot be implemented optimally, the

---

ability of teachers to use IT is still lacking. (4) Efforts to overcome obstacles are to coordinate with senior teachers, provide motivation to teachers on the importance of academic supervision, include workshop teachers using IT for learning.

**Keywords:** supervision, academic supervision, principal

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tugas Pokok Kepala Sekolah berdasarkan Pasal 15 Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah adalah beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.

Dalam hal ini peneliti menfokuskan tugas pokok kepala sekolah yaitu melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahun pelajaran 2020/2021 kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan aplikasi daring berdasarkan edaran kemendikbud RI, Pada tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan menerbitkan surat edaran bernomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid 19. SD Monggang di masa pandemi covid 19 memperoleh prestasi sekolah adiwiyata Kabupaten Bantul juga prestasi akademik mengalami peningkatan pesat. Peneliti ingin mengetahui trik atau usaha yang dilakukan kepala sekolah juga guru untuk mencapai prestasi tersebut.

Kepala sekolah SD Monggang nama Sasanti Wahyuningsih, S.Pd, berdiri sejak tahun 1985, berdiri di tanah seluas 5000 m<sup>2</sup>, beralamat di Jl. Bantul km7,5 dusun Monggang, Kelurahan Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. memiliki No.NPSN: 20400272, memiliki 2 rombel dengan jumlah guru dan karyawan 26 orang dengan jumlah siswa 250. SD Monngang merupakan sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2020 dan pada tahun 2022 berusaha TIM Adiwiyata SD Monggang Sewon di dukung warga sekolah semua siap untuk menjadi sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY.

Kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah tetap dilaksanakan secara daring dengan aplikasi google meet zoom meeting, google form dll. Supervisi akademik merupakan kegiatan yang berfokus pada pengamatan masalah akademik. Masalah akademik tersebut mencakup berbagai hal dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam membantu proses belajar peserta didik. Supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dengan demikian, tulisan ini di fokuskan pada strategi perencanaan supervisi akademik kepala madrasah/sekolah, melalui a) konsep supervisi akademik, dan b) perencanaan program supervisi akademik (Heriyanto Dalanggo: 2019)

Tujuan supervisi akademik di SD Monggang dengan dengan *digital application best academic Supervision* dapat menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/ 2021. Dengan *digital application best academic Supervision* diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, dari kegiatan supervisi

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”*

**Yogyakarta, 28 Agustus 2021**

---

perangkat pembelajaran, kegiatan pra observasi, observasi, dan pasca observasi dilaksanakan secara daring dengan digital application yaitu google meet, zoom meeting , google form atau di aplikasi mikrosorf team istilah video vicon yang sebelumnya belum berjalan secara optimal di awal masa pandemi covid 19 di awal bulan maret tahun 2020.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau cara lain yang menggunakan ukuran angka. Peneliti ingin memahami suatu masalah sampai mendalam. Dalam metode penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, karena nanti penulis harus mampu mengumpulkan data dan menafsirkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis. Faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai fokus tujuan penelitian yaitu peneliti akan mendeskripsikan data dan bukan mengukur data yang diperoleh. Dengan menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui : “*apakah dengan Digital Application Supervisi Best Academic Supervision dapat menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/ 2021*”

#### B. Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Monggang, Pendowoharjo, Sewon, Bantul tahun pelajaran 2020/2021.

#### C. Waktu penelitian

Waktu penelitian selama 1 tahun pelajaran 2020/2021 . Sudah dilaksanakan mulai 13 Juli 2020 sampai 24 Juni 2021, Namun durasi waktu tidak ditentukan bisa kurang atau melebihi tahun pelajaran karena yang terpenting penulis berhasil memperoleh data tentang obyek yang diteliti dalam hal ini guru SD Monggang. Sampai pada dapat menganalisis data sesuai rancangan peneliti.

#### D. Subyek Penelitian

Data adalah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dicari dalam penelitian kualitatif ini ada dua macam, yaitu:

1. Data primer.

Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, 10 guru , dan 15 siswa

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi

Subyek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi dan data disebut *participat* atau *informant*. Karena penelitian ini untuk mengetahui Digital Application best academic supervision dapat untuk menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/ 2021. Maka secara rinci yang dijadikan subyek penelitian untuk memperoleh data primer adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Guru SD Monggang
3. Siswa

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

Untuk teknik pengambilan sampel penulis menggunakan purposive sampling adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misal orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti tahu dan harapkan. Peneliti menentukan guru SD Monggang berjumlah 10 sebagai sampel dan siswa kelas VA dan VB juga sebagai sampel. Jumlah sampel siswa adalah 15 siswa. Siswa yang

dipilih adalah siswa yang kelas VA dan VB yang sudah bisa membaca lancar dan mampu berkomunikasi dengan baik dan terbiasa menggunakan IT khususnya google form. pemilihan melalui seleksi observasi dalam pembelajaran menggunakan aplikasi zoommeeting, googlemeeet dll.

Secara sekunder dari data-data dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, dari pembuatan program supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut hasil supervisi. Dokumen-dokumen yang relevan dengan kegiatan pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi kegiatan pembelajaran, dan tindak lanjut.

### E. Teknis pengumpulan data

Dalam pengumpulan data yang ada di lapangan, Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain :

- Mengamati kegiatan digital application best academic supervision kepala SD Monggang pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan aplikasi daring atau luring..
- Mengamati guru SD Monggang dalam kegiatan pembelajaran dengan aplikasi pembelajaran daring pada tahun pelajaran 2020/2021
- Mengamati kegiatan siswa pada saat pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran daring pada tahun pelajaran 2020/2021

Observasi dilakukan secara non partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian. Hasil pengamatan disusun dalam catatan lapangan. Isi catatan lapangan berupa peristiwa rutin, temporal, interaksi dan isterpretasinya. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan ke SD Monggang untuk mengamati keadaan sekolah, fasilitas yang dimiliki, struktur organisasi, guru-guru, dan siswa yang kebetulan ada di sekolah karena di tahun pelajaran 2020/2021 pembelajaran dilaksanakan dengan daring. Guru dan siswa datang ke sekolah hanya jika ada sesuatu yang urgen.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

dengan kepala sekolah, dan juga guru yang bertugas serta para siswa secara langsung di SD Monggang , namu karena pada tahun pelajaran 2020/2021 kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi daring maka kegiatan wawancara dilaksanakan peneliti dengan menggunakan google form dan dikirimkan melalui group WA guru SD Monggang dan WA kelas. Hasil-



hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks, identitas masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam hal ini yang ada hubungannya dengan dengan Digital Application Best Academic Supervision untuk menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/2021 seperti dokumen-dokumen yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti dokumen supervisi akademik kepala sekolah, dan perangkat kegiatan pembelajaran guru dari silabus, RPP, prota, promes, daftar nilai dll dimana hal ini adalah sumber utama yang dipergunakan peneliti, selain hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

### F. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono). Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa SD. Kemudian data dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis.

Sedangkan pada triangulasi teknik, uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan dan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan digital application best academic supervision untuk menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/2021. Selanjutnya didiskusikan lebih lanjut kepada kepala sekolah dan guru SD Monggang untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh.

### G. Teknis analisis data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan hal pokok juga penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Analisis data di penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk mendapat pemahaman itu, analisis

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”*

**Yogyakarta, 28 Agustus 2021**

---

perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis lapangan model Miles and Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu, sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Dalam reduksi data, difokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik menggunakan aplikasi daring yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor untuk menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/2021. Dilanjutkan dengan ringkasan, pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraiansingkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun secara sistematis sehingga akan semakin mudah dipahami. Data dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana digital application best academic Supervision untuk menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/2021

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Peneliti ingin mengetahui apakah Digital Application best academic supervision dapat untuk menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/2021. Observasi pelaksanaan supervisi akademik untuk mendapatkan data peneliti menyiapkan lembar observasi. Kegiatan ini dimaksudkan bahwa peneliti berusaha untuk selalu mengamati proses pelaksanaan yang berlangsung. Dengan demikian,

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru”*

**Yogyakarta, 28 Agustus 2021**

---

peneliti dapat memperhatikan segala kegiatan yang terjadi dengan lebih cermat, aktual, terinci dan mendalam. Di samping itu, peneliti mengumpulkan hal-hal yang bermakna untuk lebih memahami gejala yang terjadi. Pengamatan secara terus menerus ini dilakukan selain untuk menemukan hal-hal yang konsisten, juga

dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kriteria reliabilitas data yang diperoleh (Yulekhah Ariyati,2019).

Hasil observasi peneliti yang difokuskan pada 3 kegiatan yaitu kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah, kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil observasi kepala sekolah SD Monggang bahwa kepala sekolah melaksanakan digital application best academic supervision di masa pandemi covid 19 observasi dilaksanakan dengan aplikasi pembelajaran daring yaitu google meet dan zoom meeting juga peneliti datang langsung di SD Monggang untuk mengamati secara langsung keadaan sekolah, fasilitas sekolah, kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sekolah dll. Kegiatan supervisi diawali dengan sosialisasi supervisi akademik, membuat program supervisi, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi kegiatan supervisi, dan tindak lanjut hasil supervisi. Dokumen supervisi akademik sudah dijilid dan didokumentasikan. Observasi kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru menggunakan aplikasi daring google meet dan zoom meeting dan juga luring . Kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi akademik dengan kunjungan kelas di aplikasi kegiatan pembelajaran daring dan luring. Peneliti juga melakukan observasi tentang keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Dengan adanya supervisi akademik ternyata guru dapat lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran juga dibuat dari silabus, RPP, prota, promes, evaluasi , daftar nilai dll. Perangkat pembelajaran sudah dijilid, dimintakan tanda tangan kepala sekolah, dan pengesahan oleh pengawas sekolah dasar. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran daring sedikit kendala kaitan kuota internet dapat diatasi dengan memberi pemahaman tentang pentingnya kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi daring dari kepada wali untuk lebih memperhatikan dan mendukung dengan membelikan kuota internet.

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti juga melaksanakan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, karena masa pandemi covid 19 dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi daring maka Peneliti juga menggunakan teknik penggalan data dengan aplikasi google form. Peneliti membuat pertanyaan yang terencana dan terprogram sebelum dikirimkan ke responden untuk dijawab atau diisi sesuai keadaan yang sebenarnya. Link dari google form dikirim ke guru melalui grup WA sekolah. Bapak ibu kepala sekolah ,guru , dan siswa dapat mengisi form wawancara dengan masuk ke link yang dikirimkan peneliti . Link wawancara antara penliti dan kepala sekolah adalah <https://forms.gle/P9SVaTQLWjftH6Z8> . Hasil wawancara pelaksanaan supervisi akademik SD Monggang tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut : kepala sekolah SD Monggang melaksanakan kegiatan supervisi 4 kali selama 1 tahun pelajaran, Supervisi perangkat pembelajaran, tahapan supervisi yaitu supervisi KBM, supervisi penilaian KBM, dan tindak lanjut, supervisi akademik belum dapat dilaksanakan dengan optimal karena ketugasan managerial kepala sekolah banyak sekali, dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik secara daring ada sedikit kendala yaitu ada beberapa guru yang kurang menguasai IT dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengatasinya mengikutkan guru dalam kegiatan worksop

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

pembelajaran daring dan pendampingan teman sebaya yang memiliki IT dalam kegiatan pembelajaran baik. Supervisi akademik ternyata sangat efektif untuk menjaga/ meningkatkan pembelajaran guru.

Untuk kegiatan wawancara dengan aplikasi googleform antara peneliti dan guru kelas dan guru mata pelajaran melalui link yaitu <https://forms.gle/PoDUa8evvEJGZD2C8>

Hasil wawancara pelaksanaan supervisi akademik dan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : kepala sekolah SD Monggang melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Supervisi akademik di masa pandemi covid 19 dilaksanakan dengan aplikasi zoommeeting dan google meet. Di tahun pelajaran 2020/2021 kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik 4 kali untuk masing-masing guru. Kesan guru terhadap supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah supervisi akademik membantu dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan motivasi mengajar, meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat mengetahui kelebihan, kekurangan proses pembelajaran sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas mengajar. Kepala sekolah sudah melaksanakan semua tahapan supervisi akademik dari supervisi perangkat pembelajaran, supervisi KBM, supervisi penilaian kegiatan pembelajaran , dan tindak lanjut hasil supervisi.

Yang anda lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah melakukan analisis pembelajaran kemudian mempersiapkan dan menyusun perangkat perencanaan pembelajaran (RPP, Bahan ajar, media, dan instrumen/perangkat evaluasi pembelajaran). Aplikasi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran secara daring adalah whatsApp, youtube, zoom meeting, quizziz google classroom , google meet, dan google form. Guru menjelaskan teknis pembelajaran dengan aplikasi yaitu dengan WAG, sebagai sarana informasi dan komunikasi dan menyampaikan pembelajaran secara sederhana karena seluruh peserta didik dapat mengakses aplikasi tersebut. Zoom meeting digunakan untuk pembelajaran tatap muka secara virtual, google formulir sebagai sarana evaluasi, quizziz, kahoot sebagai sarana soal-soal latihan dan apabila pembelajaran dilakukan via youtube dan quizziz, siswa diminta menonton dan mempelajari materi yang disampaikan kemudian mengerjakan tugas. dan apabila pembelajaran dilakukan via zoom/google meet, maka pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab, games, presentasi, dan di akhir siswa mengerjakan evaluasi. Siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aplikasi daring sangat antusias. Untuk mengikuti pembelajaran daring siswa -siswi SD Monggang pada dasarnya tidak ada kendala dan lancar sedikit kendala yaitu sebagian wali siswa tidak memiliki HP android untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan daring. bapak ibu guru kelas maupun guru mata pelajaran SD Monggang secara umum tidak mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan aplikasi daring hanya sedikit guru yang mengalami kendala dengan pembelajaran daring terutama guru yang sudah mendekati purna tugas. Kesan dan pesan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu perlu persiapan yang ekstra, dikarenakan adanya pandemi, sebagai pendidik harus selalu adaptif dan melakukan inovasi pembelajaran, siswa tetap semangat walau bosan dan sulit, kesan: belajar daring memaksa kita untuk belajar dan mengikuti perkembangan zaman, pembelajaran daring lebih menarik, jelas dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan aplikasi daring berhasil dilaksanakan dengan baik oleh bapak ibu guru SD Monggang, dan hasilnya bagus. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring guru mengadakan evaluasi dan secara umum hasilnya baik sesuai harapan. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil menurut responden secara umum apabila terjadi strukturisasi

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

perubahan dari aspek kognitif, dan afektif, dan psikomotorik, terjadi peningkatan prestasi belajar setelah dilaksanakan pembelajaran dengan aplikasi daring yang sesuai dengan materi.



Pengambilan data juga dengan responden siswa kelas VA dan Kelas VB SD Monggang dengan jumlah responden 15 siswa yang dipilih secara acak dengan peneliti mengirimkan form wawancara ke siswa dengan WA dengan masuk ke link yaitu <https://forms.gle/fdsTWPrHDHqdGE2h6> . Hasil wawancara pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : kegiatan pembelajaran di SD Monggang dalam masa pandemi covid 19 dilaksanakan dengan kombinasi daring dan luring, aplikasi pembelajaran daring yang digunakan guru antara lain : kegiatan pembelajaran dengan WA group, google classroom, google meet, google form, pemberian lkpd. Siswa tidak ada kendala dalam mengikuti pembelajaran daring. Siswa merasa jelas terhadap pembelajaran melalui aplikasi daring yang disampaikan guru. Guru melaksanakan kegiatan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran. Siswa merasa senang dengan dilaksanakan pembelajaran melalui daring, pembelajaran lebih menarik karena aplikasi ini baru, dan pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan pembelajaran daring prestasi dapat lebih meningkat, pengetahuan siswa tentang IT lebih baik. Kepala sekolah hadir dalam kegiatan pembelajaran secara daring.

Hasil Focus Group Discussion/FGD antara *participat* atau *informant* diperoleh kesepakatan pendapat mengenai apakah digital application best academic supervision dapat untuk menjaga kualitas pembelajaran guru SD Monggang tahun pelajaran 2020/2021 kesepakatan pendapat hasil diskusi kelompok yang terdiri dari KS, guru, dan partisipasi siswa sebagai informant adalah ternyata digital application membuat kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien terutama di masa pandemi virus covid 19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring anak hanya di rumah dengan mempersiapkan dan menggunakan perangkat untuk pembelajaran yaitu laptop dan HP. Sementara dengan digital application best academic supervision kepala sekolah membuat pembelajaran dapat terjaga dan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Kepala sekolah melaksanakan sosialisasi program supervisi, supervisi perangkat pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan aplikasi daring sehingga lebih efektif, efisien, dan lebih praktis. Dalam kegiatan pembelajaran jika ingin menerangkan atau memberi penjelasan guru tinggal pilih menu share sceen dan membuka file power point untuk menerangkan dan video pembelajaran untuk menjelaskan materi, sementara siswa yang kurang jelas dapat angkat tangan dan guru langsung bisa menjelaskan kepada siswa yang bertanya secara langsung melalui aplikasi zoom meeting atau googlemeet. Guru lebih bersemangat apabila pembelajaran disupervisi oleh kepala sekolah, dalam benak guru ada rasa malu dan sungkan apabila kegiatan pembelajaran tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran sehingga guru menjadi terpacu untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sebelum mengajar yaitu silabus, RPP, metode pembelajaran, materi, dan media pembelajaran sehingga harapan pembelajaran dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan materi pembelajaran dapat diterima siswa secara optimal.

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan supervisi akademik dengan digital application best academic

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”*

**Yogyakarta, 28 Agustus 2021**

---

supervision dan kegiatan pembelajaran dengan digital application maka diperoleh kesimpulan :

1. Supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah menggunakan aplikasi daring antara lain zoom meeting, google meet, dan google form dapat menjaga kualitas kegiatan pembelajaran guru. Kegiatan pembelajaran terprogram dengan

---

baik, siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan aplikasi pembelajaran, pembelajaran lebih menarik, dan prestasi hasil belajar siswa lebih meningkat.

2. Dengan *best academic Supervision* ternyata kualitas kegiatan pembelajaran lebih terjaga. Guru ternyata lebih bersemangat jika kegiatan pembelajaran disupervisi KS perangkat pembelajaran disiapkan dengan lebih baik, kegiatan pembelajaran menggunakan metode, alat peraga, dan media pembelajaran online dengan dikemas lebih menarik. Kepala sekolah selalu menyempatkan hadir di kegiatan pembelajaran dengan aplikasi daring. Siswa, dengan hadirnya kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih bersemangat, siswa terkadang caper rajin bertanya mengakibatkan pembelajaran lebih kondusif.
3. Kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik beberapa guru kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan aplikasi daring kurang. Kendala ini diatasi dengan mengikutkan guru workshop penggunaan aplikasi daring dalam kegiatan pembelajaran dibantu dengan tutorial teman sebaya yang lebih menguasai teknis pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring.

### B. Saran

Demikianlah penelitian mini yang dapat kami susun. Kami sadar penelitian mini ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan penelitian selanjutnya. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan dan isi penelitian mini ini. Semoga penelitian mini ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin YRB.

### DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana. 2020, Y., Arafat, Y., & Mulyadi, M. 2020. Pengaruh supervisi kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.620>
- Ghifar.2019, R., Yusuf, A. E., Sumardi, S., & Wulandari, F. 2019. Peningkatan kreativitas guru melalui pengembangan supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi. *Jurnal manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1328>
- Pujianto.2020, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A.2020. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri air salek. *Journal of Education Research*,1(2). <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Budiyanti.2021, N., Aziz, A. A., Sunandar, D., & Erihadiana, M. 2021. Supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik spiritual pendidik. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01). <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.827>
- Hapizoh.2020, H., Harapan, E., & Destiniar, D.2020. Pengaruh profesionalisme guru dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3764>
- Ariyanti, Y. 2020. Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

kinerja guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>  
Meidiana, M., Ahmad, S., & Destiniar, D.2020. Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. *JMKSP: Jurnal*

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

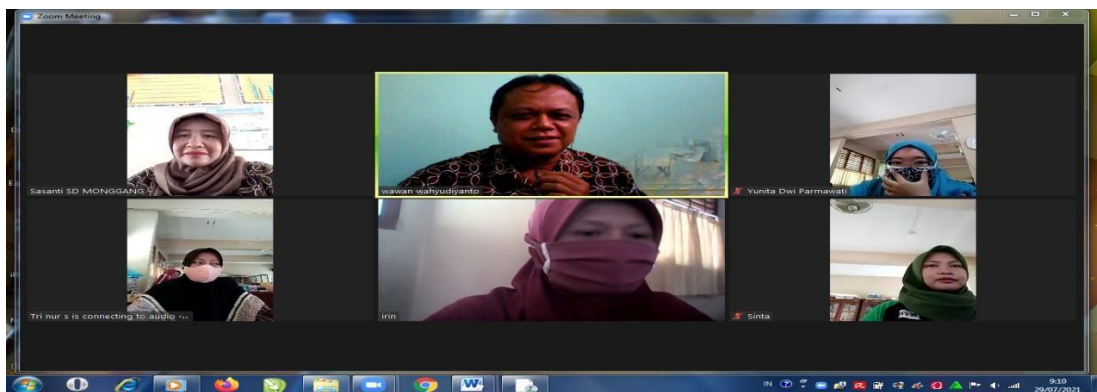
Yogyakarta, 28 Agustus 2021

- 
- manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan), 5(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3754>
- Damayanti, D. 2017). Kemampuan manajerial kepala sekolah, iklim sekolah dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 24(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.6525>
- Nursilawana, N.2018. Peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter melalui supervisi akademik dengan pola pendampingan. *Journal of Elementary School (JOES)*, 1(2). <https://doi.org/10.31539/joes.v1i2.475>
- Dalango, H.2019. Strategi perencanaan supervisi akademik kepala madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 5(4). <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.226>
- Waluya, T.2018. Implementasi manajemen supervisi kepala sekolah dalam mendukung kinerja guru pada pembelajaran. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.30738/mmp.v1i2.3259>
- DOKUMEN KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK SD MONGGANG SEWON  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL “Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

